

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM UPAYA PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR MATERI ILMU TAJWID PADA SISWA KELAS III  
DI SD MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG MUNTILAN**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



MUHAMMAD DALDIRI

NPM 13.0401.0079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2018

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM UPAYA PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR MATERI ILMU TAJWID PADA SISWA KELAS III  
DI SD MUHAMMADIYAHTAMANAGUNG MUNTILAN**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



MUHAMMAD DALDIRI

NPM 13.0401.0079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2018

## ABSTRAK

**MUHAMMAD DALDIRI:** *Implementasi Metode Drill Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan) Magelang* . Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill*, 2) mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *drill*, 3) dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Ilmu Tajwid. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan tindakan berupa metode *drill* dalam proses pembelajaran materi ilmu Tajwid. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang diawali dengan pre test guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *drill*.

Dari analisis data hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *drill* nilai rata-rata sebesar 65,36 dengan jumlah ketuntasan sebanyak 12 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 72,32 dengan jumlah ketuntasan sebanyak 16 siswa dengan kenaikan rata-rata dari pra siklus ke siklus I sebesar 6,96. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 80,36 dengan jumlah ketuntasan sebanyak 24 siswa dengan kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,04, juga dapat dilihat dari nilai persentase ketuntasan dari pra siklus sebesar 42,86%, siklus I sebesar 67,86% dan siklus II sebesar 85,71%.

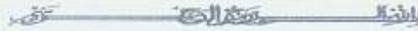
Dari data di atas diperoleh harga kritik "t" pada df 27 dengan signifikansi 5% sebesar 2,05 dan signifikansi 1% sebesar 2,77. Sedangkan  $t_0$  sebesar 8,167, maka dapat di ketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:  $2,05 < 8,165 > 2,77$

Dengan demikian metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar materi ilmu Tajwid pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Pascasarjana S-2 Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945



**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD DALDIRI  
NPM : 13.0401.0079  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Drill* dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan.  
Pada Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 22 Februari 2018

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

**Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.**  
NIK. 057508190

Sekretaris Sidang

**Istania Widayati, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIK. 148606126

Penguji I

**Dr. Imam Mawardi, M.Ag.**  
NIK. 017308176

Penguji II

**M. Tohirin, M.Ag.**  
NIK. 047106011

Dekan



**Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.**  
NIK. 057508190

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Februari 2018

Muis Sad Iman, M. Ag  
Ahwy Oktradiksa, M. Pd.I  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Muhammad Daldiri  
NPM : 13.0401.0079  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Metode *Drill* dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



Muis Sad Iman, M. Ag

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, M. Pd.I

*MOTTO*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al Insyirah: 5)*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku tercinta Fakultas Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, teman-teman  
seperjuangan dan keluargaku tercinta.*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Metode *Drill* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan.” dengan baik.

Dalam kesempatan ini penlis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Muis Sad Iman, M.Ag dan Bapak Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing,dan memberi dorongan, masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Ibu dan kakak-kakakku tersayang terima kasih atas do'a, pengorbanan, dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, semoga karya ilmiah ini bagi siapa saja yang membacanya.

Magelang, 19 Februari 2018

Penulis

MUHAMMAD DALDIRI

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEOTI</b>	
A. Analisis Teori .....	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Aktivitas Belajar .....	7
3. Pengertian Hasil Belajar Ilmu Tajwid .....	8
a. Hasil Belajar.....	8
b. Ilmu Tajwid.....	11
B. Metode <i>Drill</i> .....	17
C. Kerangka Berfikir.....	18
D. Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	19

B. Populasi dan Sampel .....	19
C. Devinisi Operasional.....	19
D. Langkah-Langkah Penelitian .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data Dan Penelitian .....	26
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
C. Kesimpulan .....	50
D. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Contoh bacaan <i>Idzar halqi</i> .....	11
Tabel 2.2	Contoh bacaan <i>Idgham bighunnah</i> .....	13
Tabel 2.3	Contoh bacaan <i>Idgham bilaghunnah</i> .....	13
Tabel 2.4	Contoh bacaan <i>Iqlab</i> .....	14
Tabel 2.5	Contoh bacaan <i>Ikhfa hakiki</i> .....	14
Tabel 4.1	Data Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan .....	26
Tabel 4.2	Lembar Observasi Pra Siklus .....	29
Tabel 4.3	Hasil Nilai Pre Test .....	31
Tabel 4.4	Lembar Observasi Siklus I .....	35
Tabel 4.5	Hasil Nilai Siklus I. ....	35
Tabel 4.6	Lembar Observasi Siklus II.....	41
Tabel 4.7	Hasil Nilai Siklus II.....	41
Tabel 4.8	Hasil Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	44
Tabel 4.9	Hasil Peningkatan Nilai Rara-Rata Ketuntasan Pra Siklus dengan Siklus I .....	45
Tabel 4.10	Hasil Peningkatan Nilai Rara-Rata Ketuntasan Siklus I dengan Siklus II.....	46
Tabel 4.11	Persentase Peningkatan Nilai Ketuntasan Pra Siklus dengan Siklus I .....	46
Tabel 4.12	Persentase Peningkatan Nilai Ketuntasan Siklus I dengan Siklus II.....	42
Tabel 4.13	Penghitungan Untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran Hipotesis Tentang Dapatnya Metode <i>Driil</i> Meningkatkan Hasil Belajar dalam Materi Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan.....	43

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1	Grafik Nilai Ketuntasan pada Pra Siklus dan Siklus I..... 37
Grafik 4.2	Grafik Persentase Nilai Ketuntasan pada Pra Siklus dan 36Siklus I..... 37
Grafik 4.3	Grafik Nilai Ketuntasan pada Siklus I dan Siklus II. .... 43
Grafik 4.4	Grafik Persentase Nilai Ketuntasan pada Siklus I dan Siklus II ..... 43
Grafik 4.5	Grafik Nilai Ketuntasan Tiap Siklus ..... 46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Blangko Pengajuan Judul
2. SK Pengangkatan Pembimbing
3. Permohonan Ijin penelitian
4. Buku Konsultasi Bimbingan
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal dan Jawaban Persiklus
8. Foto kegiatan pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan (Driyarkara, 1980: 32) (dalam Siswoyo dkk, 2013: 1). Proses pendidikan ini berlangsung secara alamiah, maksudnya anak mengerti karena sering mengamati, menjadi bisa melakukan karena sering membantu, dapat mandiri karena secara bertahap di beri tanggung jawab dimulai dari hal-hal yang kecil.

Dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal I (I) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara ( Muhibbin, 2013: 1).

Dalam perspektif keagamaan belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka (Muhibin, 2013: 62). Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ فَاَلَيْسَ

“.....niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu (QS. Al Mujadalah : 11) (Al Quran Terjemah).

Mengajar bukan tugas yang ringan bagi guru. Konsekuensi dan tanggung jawab guru juga berat. Di kelas guru akan berhadapan dengan sekelompok anak didik dengan segala persamaan dan perbedaannya. Sikap perilaku anak didik bervariasi dengan indikator pendiam, suka bicara, suka mengganggu, aktifitas belajar, gemar menggambar, gemar menulis, malas dan sebagainya. Sebagai anak didik mereka masih memerlukan bimbingan dan pembinaan dari guru supaya menjadi anak yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri serta bertanggung jawab atas perbuatannya (Djamarah, 2011: 108).

Untuk meningkatkan pemahaman Ilmu Tajwid memerlukan sebuah metode karena penerapan Ilmu Tajwid dalam membaca Alqur'an sangatlah penting. Bacaan tajwid tanpa menggunakan Ilmu Tajwid akan menyebabkan terjadinya kesalahan makna dari isi Alquran. Dengan metode yang bervariasi diharapkan bisa tercipta suasana pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga kemampuan siswa dapat dikembangkan secara maksimal (Ratnaningsih, 2012: 79).

Berdasarkan hasil observasi menurut peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan nilai mata pelajaran Ilmu Tajwid belum sesuai yang diharapkan, masih berkategori rendah dan banyak siswa yang belum mampu mencapai KKM. Nilai KKM saat ini sebesar 70.

Selain itu, nampak pada saat proses pembelajaran Ilmu Tajwid banyak siswa yang merasa kurang tertarik pada proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Sehingga pada saat pembelajaran banyak anak-anak yang beraktifitas lainnya. Misal bercerita dengan temannya. Ketika diberikan pertanyaan evaluasi dari guru hanya sebagian kecil siswa yang bisa menjawab, dan yang lainnya tidak bisa sama sekali.

Sebagai guru merasakan bahwa minat belajar siswa dalam Ilmu Tajwid sangat rendah sehingga hal ini akan menyulitkan untuk memperoleh hasil nilai yang maksimal. Dari data yang di peroleh, maka perlu adanya pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar Ilmu Tajwid. Peneliti akan menggunakan metode *drill* untuk pembelajaran Ilmu Tajwid. Dengan metode *drill* atau latihan ini diharapkan siswa dapat melatih memecahkan masalah dan dapat menganalisa bacaan yang berkenaan materi tersebut sehingga siswa tidak kesulitan dalam mengerjakan materi yang berkenaan dengan bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yaitu *Idzhar halqi*, *Idgham bighunnah*, *Idgham bila ghunnah*, *Iqlab*, dan *Ikhfa' hakiki*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti perlu melakukan tindakan kelas guna dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Ilmu Tajwid dengan judul “Implementasi Metode *Drill* dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih berkategori rendah.
2. Kurang tertarik pada pada proses pembelajaran.
3. Rendahnya minat belajar siswa pada proses pembelajaran.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *drill* di kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan dalam materi Ilmu Tajwid?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam materi Ilmu Tajwid sebelum menggunakan metode *drill*?
3. Apakah dengan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Ilmu Tajwid?

## D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan metode *drill* di kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan.
2. Mengetahui hasil belajar siswa materi Ilmu Tajwid sebelum menggunakan metode *drill*.

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Ilmu Tajwid dengan metode *drill* .

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah dalam hasanah keilmuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan dapat memberikan peningkatan pembelajaran pada guru PAI.

2. Secara praktis

Hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada guru PAI guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Analisis Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Menurut Muhibbin (2011: 64) Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk materi pelajaran. Disamping itu, ada pula sebagian orang yang mememandang belajar sebagai latihan-latihan belaka seperti pada latihan membaca dan menulis. Sedangkan menurut Muhammad Alim (2011:3) adalah suatu proses yang harus dan dituntut tetap dalam diri manusia. Dengan belajar akan lebih baik, tidak terjebak pada kesalahan atau kegagalan yang sama, cerdas, bijak, adil, taat kepada Allah SWT. Santrock dan Yussen (1994) mendefinisikan Belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Sedangkan Reber (1988) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi dan relatif langgeng sebagai hasil latihan yang di perkuat. Dari berbagai definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud tingkah lakudan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetapkarena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, dkk: 74).

## 2. Aktivitas Belajar

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi aktivitas belajar itu berhubungan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek. Berikut ini beberapa aktifitas belajar, sebagai berikut (Djamarah, 2011: 38).

### a. Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang di sampaikan guru.

### b. Menulis atau mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar walaupun pada waktu tertentu seseorang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak biasa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.

### c. Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. belajar adalah untuk mendapatkan ilmu, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak

ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca (Djamarah, 2011: 38-41).

Menurut Anton M. Mulyono (Darmadi, 2017: 248) Aktivitas artinya “kegiatan/keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik.

### 3. Pengertian Hasil Belajar Ilmu Tajwid

#### a. Hasil Belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepada aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Hamzah, 2012: 213).

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar di pengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari (Mulyono, 2012: 27).

Pengertian lain hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata

pelajaran, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam ketrampilan cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik (dalam Rusman, 2013: 123-124) yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2008: 24) meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

## b) Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, motif, motivasi kognitif, dan daya nalar siswa.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya berbeda suasana belajarnya dengan belajar yang di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

### b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan. faktor-faktor ini di harapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor

instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan kurikulum (Rusman, 2013:123-124).

b. Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Alquran dengan sebaik-baiknya. Sedangkan tujuan Ilmu Tajwid adalah memelihara bacaan Alquran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya Fardhu Kifayah, sedangkan membaca Alquran dengan baik atau sesuai dengan Ilmu Tajwid maka hukumnya Fardlu ‘Ain. Dalam pelajaran tajwid yang akan di pelajari yaitu: *Idzhar halqi*, *Idgham bighunnah*, *Idgham bilaghunnah*, *Iqlab*, dan *Ikhfa’ hakiki*. (Imam Zarkasi, 1992).

1) *Idzhar halqi*.

*Idhar* artinya menerangkan atau menjelaskan. Sedangkan *halqi* artinya kerongkongan. Bacaan *Idzhar halqi* adalah apabila ada *nun sukun* (نْ) atau *tanwin* (ـًـٍـٌ) bertemu dengan huruf yang enam yaitu: ا ح خ ع غ هـ maka dibaca jelas.

Contoh bacaan idhar halqi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1  
Contoh bacaan *Idzhar halqi*

Huruf <i>Idzhar halqi</i>	Bacaan <i>Idzhar halqi</i>
ا ← نْ	مَنْ أَمَنْ
ح ← نْ	مِنْ حَيْثُ

نُ ← خ	مِنْ خَيْرٍ
ا ← ا	عَذَابِ الْيَمِّ
ح ← ح	غَفُورٍ حَلِيمٍ
خ ← خ	وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ
نُ ← ن	أَنْعَمْتَ
غ ← غ	مِنْ غَيْرٍ
ه ← ه	عَنْهُ
ع ← ع	سَمِيعٍ عَلِيمٍ
غ ← غ	غَفُورٍ غَفُورٍ
ه ← ه	فَرِيقًا هَذَا

## 2) *Idgham bighunnah*

*Idgham* artinya memasukkan atau *mentasydidkan*. Sedangkan *bighunnah* artinya dengan dengung. Cara membacanya dengan memasukkan atau *mentasydidkan* ke dalam salah satu huruf yang empat yaitu: م و ن ي

*Idgham bighunnah* adalah apabila ada *nun sukun* (نْ) atau *tanwin* (ـً) bertemu dengan huruf م و ن ي

Contoh bacaan *idgham bighunnah* dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.2.  
Contoh bacaan *Idgham bighunnah*

Huruf <i>idgham bighuuuh</i>	Bacaan <i>idgham bighuuuh</i>	Huruf <i>idgham bighuuuh</i>	Bacaan <i>idgham bighuuuh</i>
ي ← ء	خَيْرًا يَرَهُ	ن ← م	مِنْ مَسَدٍ
و ← و	لَهَبٍ وَتَبَّ	ن ← ن	مِنْ نُورٍ
م ← م	سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ	ي ← ي	مَنْ يَعْمَلُ
ن ← ن	عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ	و ← و	مِنْ وَرَقَةٍ

3) *Idgham bilaghunnah*

*Idgham* artinya memasukkan atau *mentasydidkan*. Sedangkan bila *ghunnah* artinya tanpa dengung. Sedangkan *Idgham bilaghunnah* adalah apabila ada *nun sukun* (نْ) atau *tanwin* (ـً) bertemu dengan huruf ل dan ر

Contoh bacaan *idgham bighunnah* dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.3  
Contoh bacaan *idgham bilaghunnah*

Huruf <i>idgham bilaghunnah</i>	Bacaan <i>idgham bilaghunnah</i>
ل ← ن	يَكُنْ لَهُ
ر ← ن	مِنْ رَبِّهِمْ
ل ← م	وَيْلٌ لِّكُلِّ
ر ← م	عَفُورٍ رَحِيمٍ

4) *Iqlab*

artinya membalik atau menukar. Sedangkan bacaan *Iqlab* adalah apabila ada *nun sukun* (نْ) atau *tanwin* (ـً) bertemu dengan huruf ب

Contohnya:

Tabel 2.4  
Contoh bacaan *iqlab*

Huruf Iqlab	Bacaan Iqlab
ن ← ب	مِنْ بَعْدِ
ـً ← ب	لَنْسَفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

5) *Ikhfa' hakiki*

*Ikhfa'* artinya samar-samar atau menyembunyikan. Sedangkan *hakiki* artinya sungguh-sungguh. Bacaan *Ikhfa' hakiki* adalah apabila ada *nun sukun* (نْ) atau *tanwin* (ـً) bertemu dengan huruf yang 15 yaitu:

ت ث ج د ذ ز ش س ص ض ظ ف ق ك

cara bacanya antara *Idhar* dengan *Idgham*.

Contoh bacaan *ikhfa hakiki* dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.5  
Contoh bacaan *ikhfa hakiki*

Huruf <i>ikhfa hakiki</i>	Bacaan <i>ikhfa hakiki</i>
ن ← ت	أَنْتَ

ث	←	ن	مِنْ تَمْرَةٍ
ج	←	ن	مِنْ جُوعٍ
ذ	←	ن	مَنْ ذَا الَّذِي
د	←	ن	أَنْذَادًا
ز	←	ن	مِنْ زَوَالٍ
س	←	ن	مِنْ سُوءٍ
ش	←	ا	مِنْ رُكْنٍ شَدِيدٍ
ص	←	ا	بَقْرَةٌ صَفْرَاءُ
ض	←	ا	مَسْجِدًا ضِرَارًا
ط	←	ا	لَحْمًا طَرِيًّا
ظ	←	ا	قَوْمٍ ظَلَمُوا
ف	←	ا	عَائِلًا فَأَغْنِي
ق	←	ا	شَيْئٍ قَدِيرٌ
ك	←	ا	قَوْلًا كَرِيمًا

#### 4. Metode *Drill*

Metode *drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah di pelajari. (Mulyono, 2012: 110)

Dengan latihan yang terus menerus, maka akan tertanam dan kemudian akan menjadi kebiasaan. Selaian itu untuk menanamkan kebiasaan, model ini juga dapat menambah kecepatan, ketepatan, kesempurnaan dalam

melakukan sesuatu serta dapat pula dipakai sebagai suatu cara mengulangi bahan latihan yang telah di sajikan, juga dapat menambah kecepatan. Model ini berasal dari model pembelajaran Herbart yaitu model asosiasi dan ulangan tanggapan. Melalui model ini akan memperkuat tanggapan pelajaran pada siswa. Pelaksanaannya secara mekanis untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran dan kecakapan (Rusman, 2013:192).

*Drill* secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemahiran. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu (Majid, 2013: 214).

Dalam metode *drill* terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan. Basyiruddn (2002: 57) menyatakan beberapa keunggulan dari metode *drill* atau latihan antara lain:

- a. Siswa akan memperoleh ketanggakasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b. Dapat menimbulkan percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- c. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memerhatikan tindakan dengan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.

Basyiruddin (2002: 58) juga menyatakan kelemahan dari metode drill atau latihan ini antara lain :

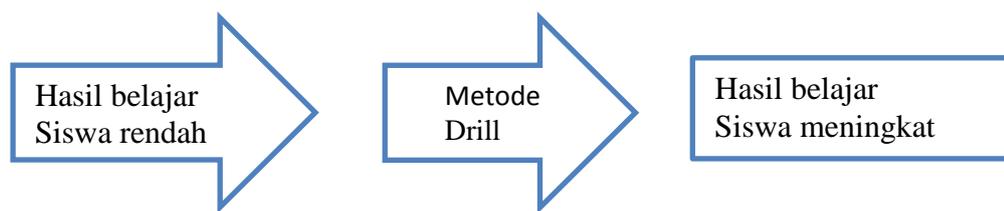
- a. Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- c. Membentuk kebiasaan yang *kaku*, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- d. Dapat menimbulkan *Verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.

## B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori yang telah dipaparkan di atas maka peneliti perlu memaparkan kerangka penelitian yaitu masih banyak prestasi belajar siswa yang rendah sehingga perlu adanya metode yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pembelajaran melalui

metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan latih yang secara terus menerus dapat melatih kemahiran dalam melakukan sesuatu.

Adapun Gambaran kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode *drill* hasil belajar siswa rendah dan setelah menggunakan metode drill hasil belajar siswa pada materi ilmu Tajwid meningkat.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang di hadapi sebagai alternatif tindakan yang di pandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk memecahkan PTK. (Darmadi, 2015: 153)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan peran guru dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2009: 13).

#### B. Populasi dan sampel

Subyek penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan tahun pelajaran 2016/2017 pada semester dua dengan jumlah 28 siswa.

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Variabel Input

Variabel input dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam materi ilmu Tajwid masih rendah.

##### 2. Variabel Proses

Variabel proses pada penelitian ini berupa tindakan yang diambil untuk mengubah variabel input dengan menggunakan metode *drill* yaitu dengan memberikan latihan secara terus menerus agar siswa tangkas dan mahir dalam mengerjakan soal.

### 3. Variabel Output

Variabel output pada penelitian ini berupa hasil dari tindakan berupa metode *drill* dan hasil yang ingin dicapai yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami soal yang diberikan oleh guru.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa siklus yang terdiri dari :

#### 1. Perencanaan tindakan.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran yang menerapkan belajar aktif dengan materi *nun sukun* atau *tanwin* dan penggunaannya.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pendahuluan atau pembukaan meliputi:

- a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan penuh hidmat.
- b. Mengecek kesiapan siswa.
- c. Absensi siswa.
- d. Tanya jawab tentang materi pelajaran.
- e. Memberikantahukan pelajaran tentang materi tajwid yang akan dipelajari yaitu bacaan *idhar halqi*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, *iqlab*, dan *ikhfa hakiki*.

Kegiatan inti

- f. Guru menerangkan materi bacaan *idhar halqi*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, *iqlab*, dan *ikhfa hakiki*.

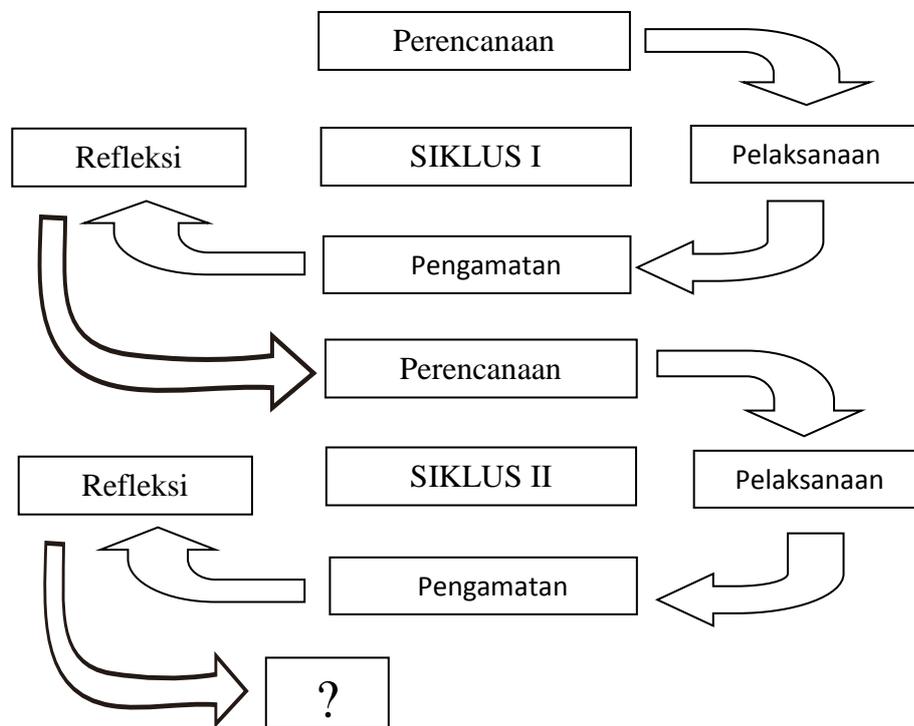
- g. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran.
  - h. Guru meminta siswa untuk mencari hukum bacaan yang telah di pelajari dalam Alquran.
  - i. Guru memberikan tes soal seputar materi yang telah di pelajari.
- Kegiatan penutup
- j. Guru membimbing siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan materi atau pelajaran yang telah di pelajari.
  - k. Mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah.
  - l. Mengucapkan salam akhir pelajaran.

### 3. Pengamatan/Observasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia observasi adalah peninjauan secara cermat. Fungsi observasi disini adalah untuk mengetahui sekilas tentang pembelajaran yang berlangsung di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan.

### 4. Refleksi/pengamatan.

Dalam pelaksanaan siklus apabila dalam siklus I belum terselamatkan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun model siklus dari tahap-tahap penelitian kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

(Arikunto, 2014: 16)

#### D. Langkah-langkah Penelitian

##### 1. Pra Tindakan

Pra tindakan dilaksanakan sebelum tindakan pada siklus. Ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa pada materi Ilmu Tajwid.

##### 2. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti menyusun rencana yang harus dilakukan. Kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Membuat materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.
- c. Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Menyusun soal tes.

### 3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merumuskan rencana pembelajaran yaitu:

- a. Membuat konsep pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- c. Dalam melaksanakan peneliti menggunakan metode *drill*.

### 4. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa yang diteliti.

### 5. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Apakah pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil sesuai harapan atau belum. Jika dirasakan hasil yang di peroleh belum sesuai harapan, maka dilakukan tindakan lanjutan dengan perbaikan yang sudah dilakukan dari hasil evaluasi pada tindakan berikutnya.

## 6. Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan informasi.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku daftar nilai, buku daftar hadir dan lain-lain.

#### 3. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data berupa nilai hasil belajar siswa pada materi pelajaran Ilmu Tajwid.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil tes yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi Ilmu Tajwid. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Tajwid dengan menggunakan “ Test T “.

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} \quad t_o = \frac{\frac{\sum D}{N}}{\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$M_D$  = Nilai Rata-rata Hitung dari Beda.

$SE_{MD}$  = Standar Kesalahan.

$SD_D$  = Deviasai Standar dari Perbedaan antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II.

$D$  = Perbedaan antara Skor Variabel I dengan Skor Variabel II.

$N$  = Jumlah Subjek

(Sudijono,2008: 305)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan dalam proses belajar mengajar materi Ilmu Tajwid dengan metode *drill*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru memberikan pertanyaan secara lisan yang berkenaan dengan materi yang disampaikan. Guru juga dapat memberikan soal latihan yang bervariasi dan menarik.
2. Hasil belajar yang di capai siswa kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan dalam materi Ilmu Tajwid sebelum menggunakan metode *drill* masih tergolong rendah dan kurang dari KKM. Terbukti terdapat 12 siswa yang tuntas belajar dan 16 siswa yang masih belum tuntas dengan persentase ketuntasan 42,86% dari jumlah keseluruhan 28 siswa yang mengikut proses belajar mengajar.
3. Penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan pada materi Ilmu Tajwid. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar siswa pada saat pra siklus nilai rata-rata sebesar 65,36. Dari 28 siswa hanya 12 siswa yang mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa. Pada siklus I dengan metode *drill* nilai rata-rata kelas sebesar 72,32 dengan 16 siswa yang mencapai

KKM dengan kenaikan 6,96, sedangkan dari dan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 80,36 dengan jumlah siswa yang mencai KKM sebanyak 24 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa disarankan:

1. Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan metode *drill* untuk mata pelajaran lain yang sesuai.
2. Guru diharapkan selalu membimbing siswa yang kurang mampu dalam pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- Abdurrahman, Mulyono (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad,(2011). *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid (2015). *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* .Yogyakarta : Budi Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyono(2012). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*: UIN Maliki Press.
- Purwanto, M. Ngalimin (1980). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya.
- Ratnaningsih, Enokm(2012). Efektifitas Metode Drill dan Retsitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hkum Bacaan Qolqolqh Dan Ro' Di Smp 1 Negeri Subang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 10 No 1: 79.  
<https://www.scribd.com/doc/208706373/6-Efektifitas-Metode-Drill>.  
Diakses tanggal 4 Februari 2017.
- Rusman (2013), *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Siswoyo, Dwi dkk (2013). *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, Anas (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk (2013). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, Muhibbin (2011). *Psikolgi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Roda Karya.

Usman, Basyiruddin (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press.

Zarkasyi , Imam (1992). *Pelajaran Tajwid*,Ponorogo: Trimurti